

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 16 Maret sampai 27 Mei 2021 pada Ny.M dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Kamonji maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan, Ny.M mendapatkan asuhan kebidanan *antenatal care* belum maksimal mendapatkan asuhan kebidanan antenatal care di Puskesmas Kamonji.
2. Pada saat proses persalinaan Ny.M berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 13.35 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3400 gram, panjang 46 cm dan berjenis kelamin Laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny.M mendapatkan asuhan kebidanan *postpartum* sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama (6 jam *post partum*), kunjungan kedua (hari ke 3 *post partum*), kunjungan ketiga (hari ke 7 *post partum*) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.M tidak mengalami masalah sehingga berjalan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By.Ny.M berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.M pupus pada tanggal. 24 April 2021. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.M dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.M sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.M akhirnya memilih kontrasepsi KBSuntik 1 bulan Pada tanggal 27 MEI 2021.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan Diharapkan dapat memfasilitasi memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, hingga KB

2. Bagi Institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktikkannya pada pasien/klien secara langsung serta menyediakan

sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya setiap mahasiswa (Khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan Khususnya Komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan Asuhan Kebidanan yang bermutu agar mencegah AKI dan AKB.